MODUL PENGENALAN HTML dan CSS CHAPTER 2

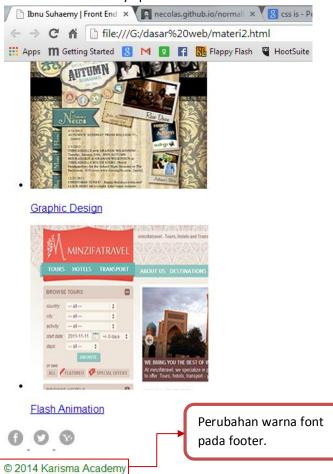
CSS (Cascading Style Sheets)

Pada bab ini, kita akan mempelajari pengkodean CSS dalam mengatur tampilan website. Pada bab sebelumnya anda telah belajar untuk mengakses file CSS secara eksternal. Untuk materi ini, akan dipelajari pengkodean CSS secara internal. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkahlangkah berikut:

1. Buka kembali project anda pada bab sebelumnya, tambahkan kode berikut pada bagian tag head dibawah link untuk normalize.css

```
<style>
footer {
    color: green;
}
</style>
```

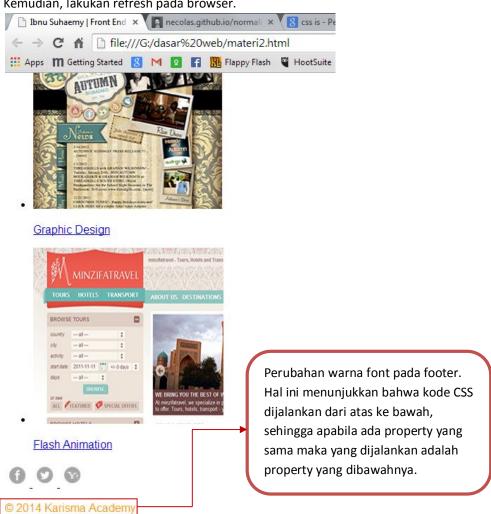
2. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



Setelah itu, tambahkan kode berikut dibawah selector footer yang telah dibuat sebelumnya.

```
footer{
         color: orange;
      }
```

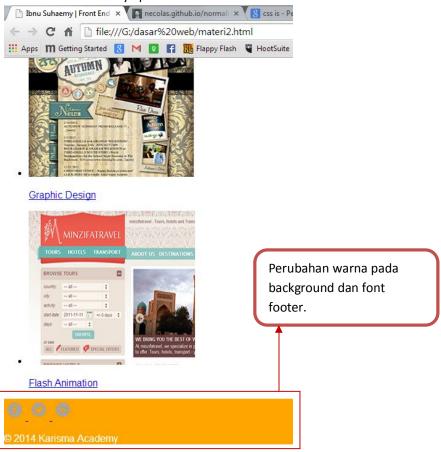
Kemudian, lakukan refresh pada browser.



5. Hapus kode CSS untuk footer pada langkah ke-3, kemudian tambahkan property berikut untuk mengubah warna latar belakang dari footer.

```
footer {
         color: white;
         background-color: orange;
      }
```

6. Kemudian lihat hasilnya pada browser.



7. Ubah selector footer pada kode CSS diatas menjadi nav.

```
nav {
            color: white;
            background-color: orange;
      }
```

8. Kemudian lihat hasilnya pada browser, style pada footer akan berpindah pada elemen nav.



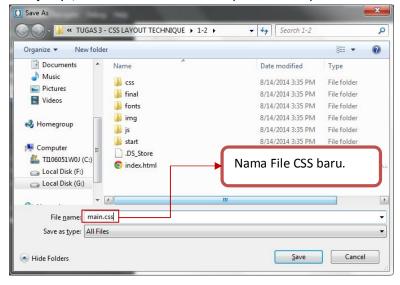
9. Pada preview tampilan website diatas, terlihat bahwa warna font masih biru dan setelah di klik berwarna ungu, untuk mengubahnya tambahkan selector "a" berikut.

```
nav a{
      color: white;
      background-color: orange;
}
```

10. Kemudian lihat hasilnya pada browser.



11. Selanjutnya, buatlah file css baru dan hapus kode CSS pada dokumen HTMl.



12. Kemudian, buatlah link untuk menghubungkan style tersebut dengan dokumen HTML. kemudian, buatlah link untuk menghubungkan style tersebut dengan dokumen HTML. kemudian, buatlah link untuk menghubungkan style tersebut dengan dokumen HTML. kemudian, buatlah link untuk menghubungkan style tersebut dengan dokumen HTML.

13. Pada file css tersebut, tambahkan kode berikut.

```
body{
  background-color: orange;
}
```

14. Lakukan refresh pada browser, maka background dokumen akan berubah menjadi orange.



15. Selanjutnya, hapus kode CSS untuk background diatas kemudian tambahkan kode berikut ke dalam kode CSS untuk menghilangkan garis bawah pada elemen link.

```
a {
  text-decoration: none;
}
```

16. Lihat hasilnya pada browser.



17. Untuk menjadikan beberapa elemen HTML menjadi suatu bagian dapat menggunakan tag div. Tag div ini juga harus dispesifikasikan, untuk itu ditambahkan id dengan nama yang spesifik juga. Tag div tersebut diletakkan diatas section dan dibawah footer seperti kode berikut.

```
<div class="wrapper">
                                       Penggunaan tag div untuk
     <section>
                                       menggabungkan elemen pada section
       dan footer.
         >
           <a href="images/gambar1.png">
             <img src="images/gambar1.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma</pre>
Academy"/>
              Web Master 
           </a>
         <a href="images/gambar2.png">
             <img src="images/gambar2.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma</p>
Academy"/>
              Web Design 
           </a>
         >
           <a href="images/gambar3.png">
             <img src="images/gambar3.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma
Academy"/>
              Web Programming 
           </a>
         <a href="images/gambar4.png">
             <img src="images/gambar4.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma
Academy"/>
              Mobile Application 
           </a>
         >
           <a href="images/gambar5.png">
             <img src="images/gambar5.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma
Academy"/>
              Graphic Design 
           </a>
         <a href="images/gambar6.png">
             <img src="images/gambar6.png" width="270" height="250" alt="Galeri Karisma
Academy"/>
```

```
 Flash Animation 
            </a>
          </section>
      <footer>
        <a href="http://www.facebook.com">
          <img src="images/fb.png" width="35" height="35" alt="Akun Facebook Karisma</pre>
Academy">
        </a>
        <a href="http://www.twitter.com">
          <img src="images/tweet.png" width="35" height="35" alt="Akun Twitter Karisma</pre>
Academy">
        </a>
        <a href="http://www.yahoo.com">
          <img src="images/yahoo.png" width="35" height="35" alt="Akun Yahoo Karisma
Academy">
        </a>
         © 2014 Karisma Academy 
      </footer>
    </div>
```

18. Untuk memanggil tag div dengan id selector pada CSS, caranya adalah menambahkan karakter "#" diikuti nama div. Lihat pada kode berikut.

```
#wrapper{
  max-width: 940px;
  margin: 0 auto;
}
```

19. Kemudian lihat hasilnya pada web browser, elemen didalam tag div akan bergeser ke kanan.



20. Tambahkan property dibawah ini pada selector wrapper untuk mengetahui bagian dari wrapper tersebut.

background: orange;

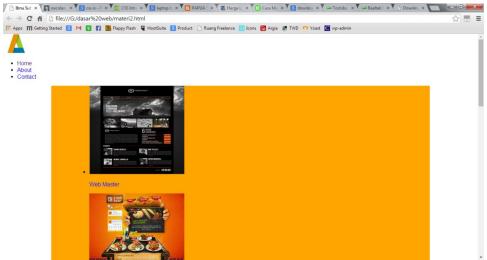
21. Lihat hasilnya pada web browser, maka akan tampak background orange merupakan bagian dari tag div.



22. Untuk mengatur elemen didalam tag div agar memiliki jarak, tambahkan property berikut kedalam selector wrapper.

padding: 0 5%;

23. Kemudian lakukan refresh pada browser.



24. Langkah selanjutnya adalah melakukan styling pada navigasi, namun sebelum itu hapus terlebih dahulu background pada div wrapper. Tambahkan kode CSS berikut untuk melakukan *styling* pada elemen navigasi.

```
li{
    list-style: none;
}
```

25. Kemudian lakukan refresh pada browser.



Web Master

26. Pada dokumen HTML, tambahkan id pada tag link dan beri nama "logo".

27. Kemudian buatlah selector baru dengan nama "logo" dan tambahkan property seperti berikut.

```
#logo{
   width: 50px;
   text-decoration: center;
}
```

Latihan

- 1. pilihan dibawah ini yang digunakan untuk merubah warna teks adalah?
- a. text
- b. color
- c. text color
- d. background-color

- 2. kepanjangan CSS adalah?
- a. cascading selector specificity
- b. cascading selector sheets
- c. combined style selector
- d. cascading style sheets
- 3. dibawah ini yang diletakkan setelah property css adalah
- a. element
- b. declaration
- c. selector
- d. Value
- 4. dibawah ini merupakn selector css yang digunakan untuk memilih id
- a. #wrapper
- b. wrapper
- c. .wrapper
- d. @wrapper
- 5. apa yang terjadi ketika text-decoration: none?
- a. link akan menghilang
- b. garis bawah pada link akan hilang
- c. huruf tebal akan berubah normal
- d. menghilangkan warna biru pada link
- 6. dibawah ini adalah deklarasi css yang digunakan agar posisi element wrapper berada ditengah pada browser window
- a. margin: fixxed;
- b. margin: center 0;
- c. margin: float;
- d. margin: 0 auto;

Memodifikasi Warna dan Huruf

Pada bab sebelumnya kita telah belajar tentang bagaimana melakukan modifikasi pada elemen HTML termasuk pada warna dan huruf. Namun, sejauh ini yang kita ketahui hanyalah warnawarna dasar seperti "red" untuk merah atau "blue" untuk biru. Untuk itu, pada bab ini kita akan mempelajari lebih banyak tentang modifikasi pada warna dan huruf. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkah-langkah berikut:

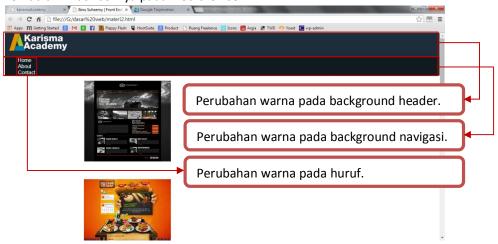
- 1. Buka kembali project anda pada bab sebelumnya.
- 2. Pada dokumen CSS tambahkan selector berikut.

```
nav a{
  color: #fff;
}
```

```
header{
   background: #1e2d3c;
}

nav{
   background: #111921;
}
```

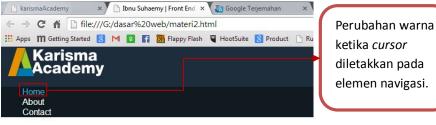
3. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



4. Selanjutnya, untuk membuatnya berubah warna ketika *mouse* digeser ke depan elemen link pada navigasi dan memberikan tanda jika link tersebut telah diklik, tambahkan kode berikut.

```
nav a.selected, nav a:hover{
  color: #43acd4;
}
```

5. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.





Web Master

6. Selanjutnya, kita akan melakukan styling pada body. Tambahkan kode berikut ke dokumen CSS.

```
body{
  background-color: #fff;
  color: #999;
}
```

7. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



Mengorganisasi kode CSS dengan Komentar

Project yang telah anda buat selama mempelajari modul ini tentunya pada suatu saat nanti pasti akan anda buka lagi. Bisa jadi akan anda modifikasi lagi dengan menambah lebih banyak kode CSS. Kode CSS yang sangat banyak itu, jika tidak terorganisasi dengan baik tentunya akan membuat anda kebingungan ketika akan mengubah *styling* pada suatu elemen. Oleh karena itu, CSS menyediakan fasilitas komentar yang bisa digunakan untuk memberikan keterangan pada satu atau beberapa selector sehingga pengkodean CSS akan lebih efektif. Penggunaan komentar pada CSS dijabarkan pada langkah berikut:

 Buka project yang telah dibuat sebelumnya, kemudian tambahkan kode berikut diatas selector body.

```
/* Styling Elemen Body */
```

- 2. Kemudian lakukan refresh pada browser. Hasilnya tidak akan mengubah tampilan dari dokumen HTML anda karena komentar memang tidak dijalankan oleh web browser.
- 3. Tambahkan kode berikut pada property didalam body.

```
/* Styling Elemen Body */
body{
background-color: #fff; /* Styling Elemen Body */
color: #999;
```

- 4. Hal diatas menunjukkan bahwa komentar dapat diletakkan sebelum selector atau di dalam selector itu.
- Selain itu, kita dapat memodifikasi komentar yang dibuat menjadi bentuk lain sehingga bisa membedakan antara satu komentar dengan komentar yang lain. Tambahkan kode berikut pada bagian paling atas dokumen CSS.

```
/* --- General Styling --- */
```

6. Selanjutnya, kita akan mulai melakukan organisasi pada kode CSS menggunakan komentar. Perhatikan dan lakukan pengkodean sesuai kode berikut.

```
/* --- General Styling --- */
a {
  text-decoration: none;
}
#wrapper{
  max-width: 940px;
  margin: 0 auto;
  padding: 0 5%;
}
li{
  list-style: none;
/* Styling pada Elemen Header */
header{
  background: #1e2d3c;
}
header a{
  text-align: center;
  margin: 0;
}
#logo{
  width: 50px;
  text-align: center;
}
nav{
  background: #111921;
}
```

```
nav a{
   color: #fff;
}

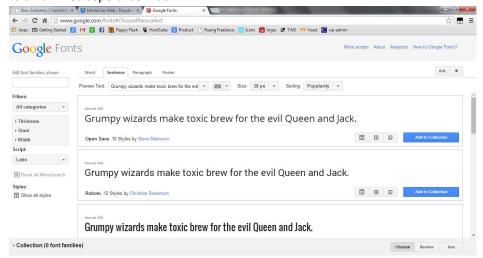
nav a.selected, nav a:hover{
   color: #43acd4;
}

/* Styling Elemen Body */
body{
   background-color: #fff;
   color: #999;
}
```

Mengatur huruf pada dokumen weh

Pengaturan huruf pada dokumen web bisa dilakukan dengan mengubah jenis huruf, warna, dan ukurannya. Dalam mengatur jenis huruf, bisa dilakukan dengan pengkodean CSS "font-family" yang diikuti dengan nama dari jenis huruf. Hal ini akan tidak efektif ketika anda menggunakan jenis font tertentu yang sifatnya khusus karena akan membuat tampilan dari dokumen web menjadi berubah ketika dokumen di buka pada media yang lain. Untuk mengatasi hal tersebut dapat menggunakan font online. Perhatikan dan ikuti langkah-langkah berikut ini:

Buka web browser dan ketikkan URL: http://www.google.com/fonts. Maka akan tampil halaman web seperti berikut.



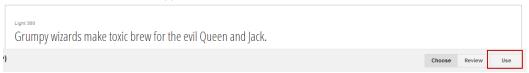
2. Ketikkan jenis font "Open Sans" pada box yang terletak disebelah kiri atas, kemudian tekan enter.



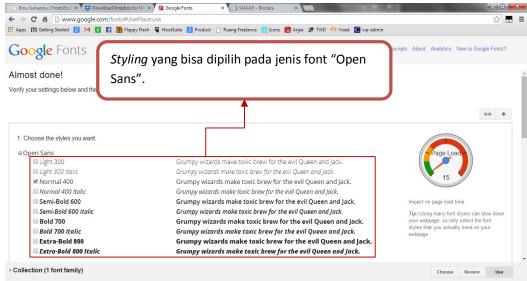
3. Klik tombol "add to my collection" disebelah kanan.



4. Klik tombol "use" untuk menggunakan font tersebut.



 Setelah itu, akan tampil halaman web seperti berikut ini, pada halaman ini anda bisa memilih style dari jenis font yang akan digunakan.



6. Scroll down kemudian copy-kan kode berikut.



7. Letakkan kode diatas pada dokumen HTML.

8. Kembali pada browser, kemudian copy kode berikut.

```
4. Integrate the fonts into your CSS:

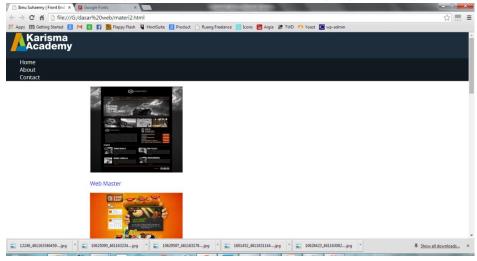
The Google Fonts API will generate the necessary browser-specific CSS to use the fonts. All you need to do is add the font name to your CSS styles. For example:

font-family: 'Open Sans', sans-serif;
```

9. Letakkan pada selector body pada dokumen CSS.

```
body{
  background-color: #fff;
  color: #999;
  font-family: 'Open Sans', sans-serif;
}
```

10. Kemudian, lakukan refresh pada browser, maka akan tampak perubahan pada tampilan huruf.



Mengatur hal-hal yang berhubungan dengan teks pada dokumen web

Mengatur teks pada dokumen web bisa dilakukan dengan mengubah ukuran, jenis font, atau warna seperti pada bab sebelumnya. Akan tetapi, pengaturan teks tidak hanya pada hal-hal tersebut namun bisa jadi terhadap elemen-elemen yang berhubungan dengannya seperti jarak antara teks tersebut dengan elemen lain, dsb. Penjelasan lebih lanjut terdapat pada langkah-langkah berikut.

- 1. Buka kembali *project* pada bab sebelumnya.
- 2. Pada dokumen CSS tambahkan kode berikut untuk melakukan *styling* pada bagian navigasi. Kode ini digunakan agar teks pada navigasi terlihat rapi.

nav{
 background: #111921;
 text-align: center;
 padding: 10px 0;
 margin: 20px 0 0;
}

Kode CSS yang ditambahkan pada selector nav.

3. Kemudian, buka dokumen HTML pada browser.



4. Setelah melakukan *styling* pada elemen navigasi, selanjutnya adalah melakukan *styling* pada elemen footer. Tambahkan kode berikut pada dokumen css.

```
/* Styling pada Elemen Footer */
footer{
  font-size: 0.75em;
  text-align: center;
  padding-top: 50px;
  color: #ccc;
}
```

5. Kemudian lakukan refresh pada dokumen web.



Latihan

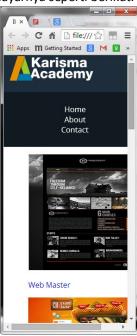
- 1. #fff adalah kode warna?
- a. hitam
- b. hijau
- c. putih
- d. abu-abu
- 2. apa yang dimaksud komentar dalam konteks dokumen css?
- a. komentar adalah cara berkomunikasi dengan pengunjung situs mengenai isi halaman
- b. comment khusus yang dikirim ke browser tentang bagaimana mengartikan css
- c. dalam docummment css, komentar adalah respon ke articel blog
- d. komentar adalah catatan dalam kode yang tidak diproses oleh browser
- 3. code warna untuk warna merah terang
- a. 000fff
- b. ff0000
- c. 00ff00
- d. 0000ff
- 4. code warna apakah #ccc?
- a. orange
- b. biru
- c. abu-abu
- d. hijau

- 5. dimana google font disertakan dalam html?
- a. di bagian bawah halaman, untuk waktu buka optiazed
- b.sebelum css kustom Anda, sehingga font dapat digunakan dalam file.
- c. file font harus benar-benar dimasukkan dalam css tidak html
- d.setelah css kustom, sehingga font dapat menggunakan property setelahnya.

Melakukan *styling* pada halaman galeri

Kita telah melakukan beberapa *styling* pada elemen galeri. Namun, hal itu belum terlihat rapi secara utuh. Untuk itu, ikuti langkah-langkah dibawah ini.

1. Buka dokumen HTML pada *project* sebelumnya pada web browser, kemudian kecilkan ukuran layarnya seperti berikut.



 Maka akan terlihat bahwa ukuran gambar melebih dari lebar browser. Untuk membuatnya bisa menyesuaikan dengan lebar layar browser, maka memerlukan beberapa kode CSS. Sebelum itu, buatlah id selector pada tag ul.

3. Kemudian tambahkan kode CSS berikut, pada bagian "general styling" yang telah dibuat komentar sebelumnya.

```
img{
   max-width: 100%;
}
```

4. Setelah itu, lanjutkan dengan menambahkan kode berikut pada dokumen CSS.

```
/* PAGE: HOME */
#gallery{
    margin: 0;
    padding: 0;
    list-style: none;
}
#gallery li{
    float: left;
    width: 45%;
    margin: 2.5%;
    background-color: #f5f5f5;
    color: #bdc3c7;
}
```

5. Kemudian lihat hasilnya pada web browser dengan mengecilkan ukuran layarnya, maka akan terlihat image akan terbagi menjadi dua buah kolom.

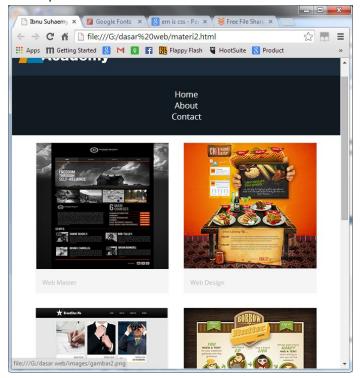


6. Setelah melakukan *styling* pada gambar, selanjutnya kita akan melakukan *styling* pada keterangan gambar. Tambahkan kode berikut pada dokumen CSS.

```
#gallery li a p{
```

```
margin:0;
padding: 5%;
font-size: 0.75em;
color: #bdc3c7;
}
```

7. Kemudian lakukan *refresh* pada web browser, maka tampilan dari keterangan gambar akan lebih rapi.



8. Untuk menghilangkan *styling* float pada elemen footer, tambahkan kode CSS berikut pada selector footer.

clear: both;

Melakukan styling pada navigasi

Kita telah menyelesaikan beberapa *styling* pada elemen navigasi. Selanjutnya, kita akan melakukan *styling* agar elemen pada navigasi menjadi lebih teratur lagi. Untuk itu, ikutilah langkahlangkah berikut ini.

1. Buka project anda pada bab sebelumnya, kemudian tambahkan kode CSS berikut.

```
nav ul{
  margin: 0 10px;
  padding: 0;
```

}

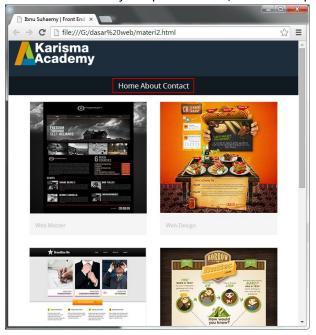
2. Lihat hasilnya pada web browser.



3. Setelah itu, tambahkan kode CSS dibawah ini.

```
nav li{
  display: inline-block;
}
```

4. Kemudian lakukan refresh pada browser, maka menu pada navigasi akan menjadi satu baris.



5. Untuk mengatur tampilan menu agar menjadi lebih tebal dan jarak antar menu lebih rapi, tambahkan kode berikut.

font-weight: 800; padding: 15px 10px;

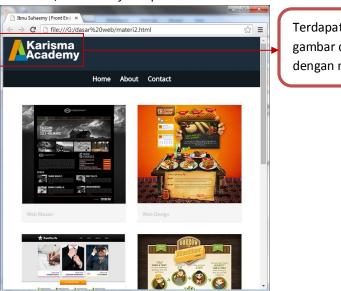
6. Kemudian, lakukan refresh pada web browser.



7. Setelah membuat elemen navigasi terlihat rapi, selanjutnya adalah membuat header tidak terlalu *mepet* dengan garis batas dokumen HTML. Untuk itu, tambahkan kode berikut ini pada *selector* header.

margin: 0 0 30px 0; padding: 5px 0 0 0; width: 100%;

8. Kemudian, lakukan refresh pada web browser untuk melihat hasilnya.



Terdapat jarak antara gambar didalam header dengan menu bar.

Melakukan styling pada footer

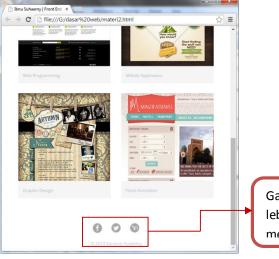
Footer pada dokumen kita terlihat baik-baik saja, akan tetapi tetap memerlukan beberapa *styling* agar terlihat lebih baik. Untuk melakukan *styling* pada *footer*, lakukan langkah-langkah berikut ini.

1. Buka dokumen HTML, kemudian pada bagian footer tambahkan *class* "social-icon" pada tiaptiap gambar.

2. Kemudian tambahkan kode berikut, pada dokumen CSS.

```
.social-icon{
  width: 45px;
  height: 45px;
  margin: 0 -2px;
}
```

3. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



Gambar pada footer menjadi lebih besar dan jaraknya menjadi lebih dekat.

Latihan

1. kita memiliki dua list item float dengan lebar masing-masing 45 % . yang dari deklarasi berikut, jika diaplikasikan ke daftar item , dengan sempurna akan mengisi remiander lebar elemen induk ?

```
a . margin: 0 %;
b . margin: 10 %;
c . margin: 100 %;
d . margin: 2,5%

2. dari deklarasi berikut akan menghapus bullet dari list ?

a . list-bullets : hidden;
b . list-style : invisible;
c . bullets-style: blank;
d . list-style : none;
```

- 3. mengapa kita menambahkan " clear: both " untuk elemen footer?
- a. properti clear memungkinkan footer harus clear dari setiap elemen melayang
- b. footer harus terlihat pada perangkat mobile jadi kami menambahkan clear properti
- c. footer tampak lebih baik dengan beberapa transparansi , jadi kami menetapkan nilai clear untuk kedua belah pihak
- d. propety clear memungkinkan footer untuk bekerja di browser lama yang tidak mendukung elemen float .
- 4. mengapa gambar diatur ke max-width 100 %?
- a. gambar diatur ke max width: 100 % akan meningkatkan ukuran mereka jika elemen menjadi lebih besar dari gambar .
- b. gambar diatur ke max width: 100 % akan mengisi elemen induknya
- c. gambar diatur ke max width: 100 % akan memuat lebih cepat .
- d. gambar diatur ke max width: 100 % akan mengambil ruang kurang pada pengunjung hard drive
- 5. mana dari css deklarasi berikut yang akan memungkinkan daftar item muncul horizontal?
- a . display: inline block;
- b . display: none;
- c . display: block;
- d . display: inline;

Membuat halaman about dan contact

Setelah membuat halaman galeri dengan beberapa *styling* didalamnya, selanjutnya kita akan membuat dua dokumen HTML lagi, yaitu about dan contact. Untuk pertama, kita akan membuat halaman about terlebih dahulu. Perhatikan dan ikuti langkah-langkah berikut.

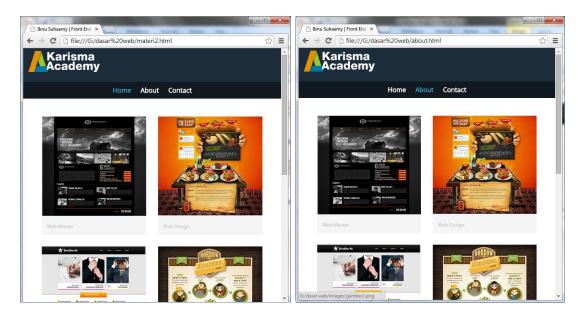
1. Buatlah file baru, kemudian simpan dan beri nama about.html



- 2. Buka file home.html, kemudian copy seluruh kode HTML pada dokumen tersebut. Salin pada dokumen about .html
- 3. Pada dokumen home.html, tambahkan class "selected" pada menu Home.

4. Kemudian, pada dokumen about.html letakkan class selected pada menu About.

5. Kemudian lihat hasilnya pada browser dan lakukan klik pada menu home dan about.



Ketika menu home di klik

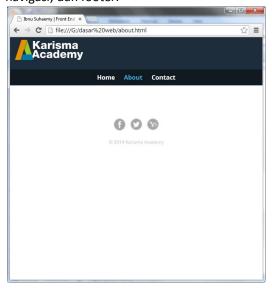
Ketika menu about di klik

6. Pada gambar diatas terlihat bahwa kedua dokumen HTML tersebut memiliki tampilan yang sama. Tentu saja, karena kita menyalin seluruh kode dari home.html ke about.html tanpa mengubahnya sama sekali. Untuk itu, hapus seluruh kode didalam tag section (tanpa menghapus tag section itu sendiri). Sehingga kodenya menjadi seperti berikut ini. <!DOCTYPE html>

```
<html>
 <head>
    <meta charset="utf-8">
    <title> Ibnu Suhaemy | Front End Developer </title>
    k rel="stylesheet" type="text/css" href="css/normalize.css"/>
   k rel="stylesheet" type="text/css" href="css/main.css"/>
   k href='http://fonts.googleapis.com/css?family=Open+Sans' rel='stylesheet'
  type='text/css'>
 </head>
 <body>
    <header>
     <a href="materi2.html" id="logo">
        <img src="images/logo3.png" width="200" height="55" alt="Logo Karisma Academy">
     </a>
     <nav>
       <l>
         <a href="materi2.html">Home</a> 
         <a href="about.html" class="selected">About</a> 
         <a href="contact.html">Contact</a> 
       </nav>
    </header>
```

```
<div id="wrapper">
      <section>
      </section>
      <footer>
        <a href="http://www.facebook.com">
          <img src="images/fb.png" width="35" height="35" alt="Akun Facebook Karisma</pre>
Academy" class="social-icon">
        </a>
        <a href="http://www.twitter.com">
          <img src="images/tweet.png" width="35" height="35" alt="Akun Twitter Karisma
Academy" class="social-icon">
        </a>
        <a href="http://www.yahoo.com">
          <img src="images/yahoo.png" width="35" height="35" alt="Akun Yahoo Karisma</pre>
Academy" class="social-icon">
        </a>
         © 2014 Karisma Academy 
      </footer>
    </div>
  </body>
</html>
```

7. Lakukan *refresh* pada web browser, maka konten akan kosong dan meninggalkan header, navigasi, dan footer.



8. Kemudian, kita akan memasukkan foto profil, heading, dan paragraf pada dokumen HTML. Untuk itu, tambahkan kode berikut ini.

```
<img src="images/pp.png" width="400" height="530" alt="Karisma Academy Profile Photo"
class="profile-photo">
<h3>About</h3>
```

>

Karisma Academy adalah sebuah lembaga kursus terpercaya yang telah menghasilkan banyak lulusan yang mampu berbicara

banyak di dunia teknologi informasi. Selain itu, lembaga ini juga menjual tutorial dalam bentuk flash yang dikemas

pada Compact Disk (CD).

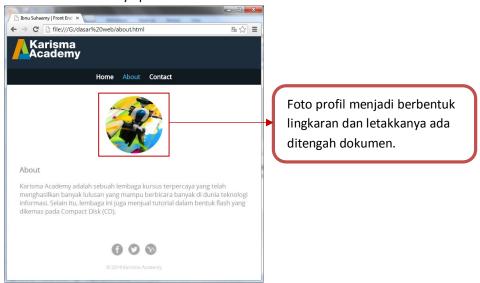
9. Kemudian, lakukan refresh pada web browser, maka akan tampak seperti berikut ini.



10. Setelah membuat dokumen HTML untuk halaman about, selanjutnya kita akan menggunakan kode CSS untuk melakukan *styling*. Untuk itu, tambahkan kode berikut pada dokumen CSS.

```
/* PAGE : ABOUT */
.profile-photo{
    display: block;
    max-width: 150px;
    height: 150px;
    margin: 0 auto 30px;
    border-radius: 100%;
}
```

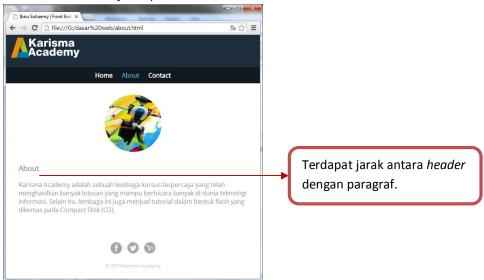
11. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



12. Selanjutnya adalah melakukan styling pada elemen h3, tambahkan kode berikut ini.

```
h3{
margin: 0 0 1em 0;
}
```

13. Kemudian lakukan refresh pada browser.



Halaman about telah selesai dibuat, untuk selanjutnya kita akan membuat halaman contact.

Proses pembuatan halaman contact terdapat pada langkah-langkah berikut.

- 1. Buat file baru dengan nama contact.html
- 2. Salin kode HTML dari halaman about ke halaman contact
- 3. Pada bagian navigasi, pindah class selected ke link untuk halaman contact.

```
<a href="contact.html" class="selected">Contact</a>
```

4. Seperti pada bab sebelumnya, untuk mengganti konten dari halaman contact, hapus kode HTML pada bagian section. Akan tetapi, sesuai dengan design pada bab awal, halaman contact terdiri dari dua kolom namun ketika dalam ukuran mobile menjadi satu kolom. Oleh karena itu, tambahkan satu buah section lagi, sehingga kodenya menjadi seperti berikut ini.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
 <head>
   <meta charset="utf-8">
   <title> Ibnu Suhaemy | Front End Developer </title>
   k rel="stylesheet" type="text/css" href="css/normalize.css"/>
   <link rel="stylesheet" type="text/css" href="css/main.css"/>
</head>
 <body>
   <header>
     <a href="materi2.html" id="logo">
       <img src="images/logo3.png" width="200" height="55" alt="Logo Karisma Academy">
     </a>
     <nav>
       <a href="materi2.html">Home</a> 
         <a href="about.html">About</a> 
         <a href="contact.html" class="selected">Contact</a> 
       </nav>
   </header>
   <div id="wrapper">
     <section>
                                       Dua buah section
     </section>
                                       untuk
     <section>
                                       pengaturan 2
     </section>
                                       kolom konten.
     <footer>
       <a href="http://www.facebook.com">
         <img src="images/fb.png" width="35" height="35" alt="Akun Facebook Karisma
Academy" class="social-icon">
       </a>
       <a href="http://www.twitter.com">
         <img src="images/tweet.png" width="35" height="35" alt="Akun Twitter Karisma</pre>
Academy" class="social-icon">
       </a>
       <a href="http://www.yahoo.com">
         <img src="images/yahoo.png" width="35" height="35" alt="Akun Yahoo Karisma
Academy" class="social-icon">
       </a>
        © 2014 Karisma Academy
```

```
</footer>
</div>
</body>
</html>
```

5. Pada tag section pertama, tambahkan heading dan paragraph seperti pada kode berikut ini.

```
<h3>General Information</h3>
```

>

Karisma Academy berlokasi di Jl. Watugong 18, Kota Malang. Letaknya berada tepat disamping Universitas Brawijaya,

atau tepatnya disebelah barat.

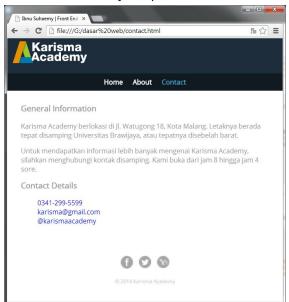
>

Untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai Karisma Academy, silahkan menghubungi kontak disamping. Kami buka

dari jam 8 hingga jam 4 sore.

6. Pada tag section kedua, tambahkan heading dan list untuk meletakkan daftar kontak.

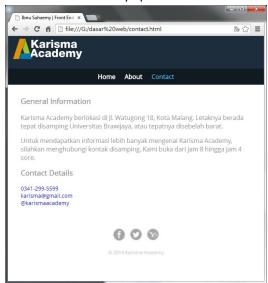
7. Kemudian lakukan refresh pada web browser.



8. Setelah membuat dokumen HTML dari halaman contact, selanjutnya kita akan melakukan *styling*. Tambahkan kode berikut pada dokumen CSS.

```
/* PAGE : CONTACT */
.contact-info{
    list-style: none;
    padding: 0;
    margin: 0;
    font-size: 0.9em;
}
```

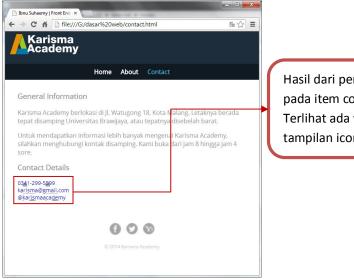
9. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.



10. Setelah itu, kita akan menambahkan icon pada masing-masing item contact details. Untuk itu, tambahkan kode berikut pada dokumen CSS.

```
.contact-info li.phone a{
   background-image: url(../images/phone.png);
}
.contact-info li.mail a{
   background-image: url(../images/mail.png);
}
.contact-info li.twitter a{
   background-image: url(../images/twitter.png);
}
```

11. Kemudian lihat hasilnya pada web browser.

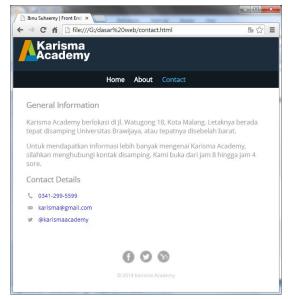


Hasil dari penambahan icon pada item contact details. Terlihat ada yang salah dengan tampilan icon tersebut.

12. Sesuai keterangan pada gambar diatas, tampilan dari icon memang terlihat kurang baik. Untuk mengatasi hal tersebut tambahkan kode berikut.

```
.contact-info a{
    display: block;
    min-height: 20px;
    background-repeat: no-repeat;
    background-size: 20px 20px;
    padding: 0 0 0 30px;
    margin: 0 0 10px;
}
```

13. Lakukan *refresh* pada web browser, maka tampilannya akan berubah menjadi seperti gambar berikut ini.



Latihan

- 1. Tiga bagian dari desain web responsif?
- a. fluid query, gambar grid, dan media
- b. fluid, exercise, dan rest
- c. fluid images, fluid grid, dan media queries
- d. fluid media, images query, dan fluid grids
- 2. Deklarasi berikut ini akan membuat fluid images bila diterapkan ke elemen ?
- a. max width: 100 %b. height: 100 %;c. min width: 100 %;d. display: fluid;
- 3. Apa peran dari media queries dalam desain responsif?
- a. media queries memungkinkan elemen halaman disesuaikan berdasarkan lebar halaman
- b. media queries digunakan untuk melakukan pencarian basis data pada gambar
- c. media queries hanya nama lain untuk images fluid. mereka adalah istilah dipertukarkan dan salah satu yang benar
- d. media queries memudahkan untuk melayani sampai properti video terkompresi
- 4. Apa tujuan dari desain web responsif?
- a. desain responsif adalah teknik yang hanya menggunakan warna cocok untuk keinginan pengunjung
- b. desain responsif belum tentu kompresi tecnology terbaik tergantung pada respon http
- c. desain responsif memungkinkan situs web yang akan dicetak di atas kertas .
- d. desain responsif memungkinkan untuk kode yang sama untuk bekerja pada beberapa resolusi layar .
- 5. Apa artinya ketika sebuah layout fluid?
- a. elemen halaman sebagian besar teks, dan tidak menggunakan latar belakang
- b. elemen halaman telah diperbaiki unit lebar, seperti piksel
- c. elemen halaman sebagian besar biru, seperti air cair
- d. elemen halaman memiliki unit lebar relatif, seperti persentase.